

Efek Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota dan Kabupaten Sukabumi)

Madani Muhammad Ibrahim
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Idang Nurodin
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Korespondensi Penulis: madanimibrahim143@gmail.com

Abstract. *This research employs a quantitative method with the population consisting of Regional Water Companies in both Sukabumi City and Sukabumi Regency. The sampling technique used is purposive sampling, with a total of 51 respondents from both companies in Sukabumi City and Sukabumi Regency. The data used are primary data collected through the distribution of questionnaires. After the data was collected, the analysis was conducted using the SPSS 27 For Windows application, including data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis test. The research findings conclude that both aspects, namely internal control and accounting information systems, have a significant combined effect on the quality of financial reports. Additionally, separately, internal control and accounting information systems also have a significant effect on the quality of financial reports.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Internal Controls, Financial Report Quality.*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi berupa Perusahaan Daerah Air Minum Kota dan Kabupaten Sukabumi. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive, dengan total sampel sebanyak 51 responden dari kedua perusahaan yang berada di Kota dan Kabupaten Sukabumi. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 27 For Windows, termasuk uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kedua aspek, yaitu pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi, memiliki efek yang signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, secara terpisah, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi juga memiliki efek yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yaitu suatu badan usaha yang bekerja pada bidang jasa. Tujuan utamanya adalah menyediakan layanan jasa kepada masyarakat setempat dengan menyediakan pasokan air bersih ke rumah-rumah dan fasilitas-fasilitas yang ada di Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi. Sebagai entitas yang terkait dengan pemerintah, PDAM diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pihak di luar organisasi dengan tujuan untuk menunjukkan performa PDAM selama satu periode akuntansi.

Laporan keuangan yang dipersembahkan harus memiliki tingkat kualitas yang tinggi dan dapat diandalkan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus bersifat jujur dan bebas dari segala bentuk manipulasi data. Hal ini penting untuk memastikan transparansi

dan akuntabilitas PDAM terhadap para pemangku kepentingan, seperti pemerintah, pemegang saham, atau masyarakat umum. Dengan demikian, laporan keuangan PDAM akan menjadi alat yang berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan operasional perusahaan serta menunjukkan bagaimana PDAM memenuhi tanggung jawabnya dalam menyediakan pasokan air bersih kepada masyarakat setempat.

Menurut (Hasan & Gusnardi, 2018) laporan keuangan merupakan gambaran singkat dari semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu entitas atau perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai output utama dari proses akuntansi. Laporan keuangan berisikan data mengenai keadaan keuangan, performa finansial, dan aliran kas perusahaan. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.71 Tahun 2010 laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas atas pengelolaan keuangan negara atau daerah dalam suatu periode tertentu. Kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan beberapa kriteria, termasuk keandalan, relevansi, kemampuan untuk dibandingkan, dan kemudahan dipahami.

Menurut (Endaryati, 2021) pengendalian internal adalah sebuah mekanisme dan prosedur yang secara otomatis saling melakukan pengecekan dan pengawasan antara setiap pihak dalam suatu perusahaan disebut sebagai mekanisme pengendalian internal yang saling terintegrasi. Artinya, semua informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu departemen atau fungsinya dapat dengan mudah diperiksa secara otomatis oleh departemen atau fungsi lain di perusahaan.

Peran pengendalian internal sangat krusial dalam menjaga integritas laporan keuangan, karena ketika pengendalian internal berjalan dengan baik, dapat menjamin kualitas yang tinggi pada laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Erica et al., 2019) sistem informasi akuntansi yaitu suatu kerangka kerja yang mengintegrasikan berbagai komponen dalam suatu entitas, melibatkan berbagai sumber daya, dan bertujuan untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi keuangan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan untuk mengelola operasi dan aktivitas di dalam lembaga serta memberikan informasi yang relevan mengenai entitas tersebut.

Penting untuk memantau sistem informasi akuntansi yang dioperasikan dengan sumber daya manusia, guna mencegah terjadinya kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan atau pencatatan data aktivitas perusahaan. Pengawasan ini dilakukan sebagai bagian dari pengendalian internal di perusahaan.

Dalam Perusahaan Daerah Air Minum Kota dan Kabupaten Sukabumi sistem informasi akuntansi berperan penting untuk melakukan pencatatan dan pengolahan data

keuangan sehingga menghasilkan informasi yang bisa dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan dan laporan keuangan. Pengendalian internal yang bertugas mengawasi sumber daya manusia dalam operasional perusahaan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan memiliki peran sebagai sumber informasi yang tepat dan akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan karakteristik kualitatif dalam analisis laporan keuangan, diharapkan dapat memberikan bantuan dalam melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap kondisi keuangan perusahaan, terutama terkait dengan kualitas laporan keuangan dalam periode tertentu.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Efek Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Daerah Air Minum Kota Dan Kabupaten Sukabumi)”**

METODE

Penelitian ini berfokus pada dua variabel independen, yaitu pengendalian internal (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2), serta satu variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan (Y).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mengacu pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian. Analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif atau statistik, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2021).

Populasi penelitian ini terdiri dari pegawai perusahaan air minum kota dan kabupaten Sukabumi yang memiliki pemahaman tentang pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Sedangkan, sampel penelitian ini berjumlah 51 pegawai yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu mereka yang menggunakan sistem informasi akuntansi, bekerja di bagian satuan pengendalian internal, atau bekerja di bagian akuntansi atau keuangan.

Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari seluruh responden, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Proses analisis data melibatkan beberapa kegiatan, seperti mengkategorikan data berdasarkan variabel dan tipe responden, tabulasi data dari setiap variabel yang dikumpulkan dari seluruh responden, menyajikan data yang diuji dari setiap

variabel, dan melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, analisis data akan menggunakan metode analisis kuantitatif dan menggunakan perangkat lunak SPSS 27. Data yang dihasilkan dari *item* penelitian akan dinilai kualitasnya dengan dua tahap uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Setelahnya, akan dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengidentifikasi kemungkinan penyimpangan dari asumsi klasik.

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda diterapkan untuk mengungkapkan efek dari pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PDAM Kota dan Kabupaten Sukabumi. Penggunaan analisis regresi bertujuan untuk memproyeksikan sejauh apa jika prediksi atau estimasi berdasarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Analisis regresi berganda dipilih karena dalam penelitian ini diasumsikan bahwa variabel Pengendalian Internal (X_1) memiliki efek positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), dan hal yang sama berlaku untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2), yang juga diasumsikan memiliki efek positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Pada penelitian ini, hipotesis akan diuji melalui penggunaan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dimulai dengan mendistribusikan kuesioner kepada 51 karyawan yang bekerja di bagian keuangan, administrasi (juru buku), dan satuan pengendalian intern di PDAM Kota dan Kabupaten Sukabumi, sebagai berikut:

Gambar 1. Tabel Distribusi penyebaran kuesioner

No	Nama Perusahaan	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang kembali
1	PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi	17	17
2	PERUMDA Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi	34	34
Total		51	51

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa dari 51 kuesioner yang telah berhasil didistribusikan, seluruhnya yaitu 51 kuesioner kembali, sehingga tingkat pengembalian adalah 100%. Sementara itu, tidak ada kuesioner yang tidak dikembalikan,

sehingga tingkat ketidakembalian adalah 0%. Dari 51 kuesioner yang dikembalikan, semuanya dapat diolah, sehingga tingkat kelayakan untuk diolah adalah 100%.

Gambar 2. Tabel karakteristik responden dilihat dari nama perusahaan

No	Nama Perusahaan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi	17	16%
2	PERUMDA Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi	34	84%
Total		51	100%

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan data yang tertera pada gambar 2, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 84%, bekerja pada perusahaan PERUMDA Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi. Jumlah responden yang bekerja di perusahaan ini adalah 34 orang. Sedangkan sebanyak 16% dari total responden, yaitu 17 orang, bekerja di PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi.

Gambar 3. Tabel karakteristik responden dilihat dari bagian/divisi

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	Keuangan	39	76%
2	Satuan Pengendalian Internal	12	24%
Total		51	100%

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam gambar 3, dapat dilihat bahwa responden perusahaan terbagi menjadi dua bagian atau divisi, yaitu bagian keuangan dan bagian satuan pengawas internal. Jumlah responden pada bagian atau divisi keuangan mencapai 39 orang, dengan persentase sebesar 76% dari total responden. Sementara itu, pada bagian atau divisi satuan pengendalian internal, terdapat 12 orang responden, yang menyumbang presentase sebesar 24% dari jumlah keseluruhan responden.

Gambar 4. Tabel karakteristik responden dilihat dari wilayah perusahaan

No	Nama Perusahaan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi	17	16%
2	PERUMDA Air Minum Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi	34	84%
Total		51	100%

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan data yang tertera pada gambar 4, dapat ditarik kesimpulan bahwa responden perusahaan terbagi menjadi dua wilayah, yaitu wilayah Kota Sukabumi dan wilayah Kabupaten Sukabumi. Jumlah responden yang berada di wilayah Kota Sukabumi sebanyak 17 orang, yang menyumbang presentase sebesar 16% dari total responden. Sementara itu, responden yang berada di wilayah Kabupaten Sukabumi berjumlah 34 orang, dengan presentase sebesar 84% dari jumlah keseluruhan responden.

Hasil Uji Data

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau validitas pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya secara tepat dan akurat mencerminkan hal-hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.

Gambar 5. Tabel Hasil Uji Validita

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	X1.1	-0,184	0,276	Tidak Valid
	X1.2	0,342	0,276	Valid
	X1.3	0,435	0,276	Valid
	X1.4	0,552	0,276	Valid
	X1.5	0,736	0,276	Valid
	X1.6	0,810	0,276	Valid
	X1.7	0,801	0,276	Valid
	X1.8	0,740	0,276	Valid
	X1.9	0,605	0,276	Valid
	X1.10	0,334	0,276	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,461	0,276	Valid
	X2.2	0,364	0,276	Valid
	X2.3	0,506	0,276	Valid
	X2.4	0,543	0,276	Valid
	X2.5	0,525	0,276	Valid
	X2.6	0,535	0,276	Valid
	X2.7	0,268	0,276	Tidak Valid
	X2.8	0,457	0,276	Valid
	X2.9	0,472	0,276	Valid
	X2.10	0,434	0,276	Valid
	X2.11	0,262	0,276	Tidak Valid
	X2.12	0,415	0,276	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,296	0,276	Valid
	Y.2	0,268	0,276	Tidak Valid
	Y.3	0,474	0,276	Valid
	Y.4	0,564	0,276	Valid
	Y.5	0,676	0,276	Valid
	Y.6	0,718	0,276	Valid
	Y.7	0,604	0,276	Valid
	Y.8	0,338	0,276	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan gambar 5, dapat dikatakan bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa di antaranya terdapat item yang dinyatakan valid berdasarkan rumus $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun, terdapat item-item yang dinyatakan tidak valid, sehingga item pertanyaan tersebut akan dieliminasi dan tidak akan digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Gambar 6. Tabel Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Penerimaan	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,714	0,70	Reliabel
Pengendalian Internal	0,830	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,770	0,70	Reliabel

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Hasil pengujian reliabilitas yang menunjukkan nilai alpha lebih besar dari standar reliabilitas yang ditetapkan (0,7) memberikan keyakinan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan. Koefisien alpha yang melebihi angka 0,7 menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang dipakai dalam *item* penelitian mempunyai tingkat konsistensi yang tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa *item* yang dipakai dalam penelitian mempunyai keandalan yang baik dan bisa dianggap reliabel.

Gambar 7. Tabel Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	51	46	58	51,57	2,693
Pengendalian Internal	51	40	49	44,45	1,901
Kualitas Laporan Keuangan	51	31	39	34,33	1,657
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Gambar di atas menampilkan hasil statistik deskriptif dari 51 responden terhadap tiga variabel. Dari tabel tersebut, dapat diamati bahwa variabel pengendalian internal (X1) memiliki rata-rata sebesar 44,45, dengan standar deviasi sebesar 1,901. Rentang nilai untuk variabel ini berkisar antara 40 hingga 49. Selanjutnya, variabel sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 50,57, dengan nilai standar deviasi sebesar 2,693. Rentang nilai untuk variabel ini adalah antara 46 hingga 58. Terakhir, variabel kualitas laporan keuangan (Y) memiliki rata-rata sebesar 34,33, dengan standar deviasi sebesar 1,657. Rentang nilai untuk variabel ini terletak antara 31 hingga 39. Informasi dari tabel ini memberikan gambaran tentang sebaran data dari masing-masing variabel dan juga memberikan pemahaman tentang nilai tengah atau pusat dari distribusi data.

Gambar 8. Tabel Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0
	Std. Deviation		0.86307216
Most Extreme Differences	Absolute		0.071
	Positive		0.057
	Negative		-0.071
Test Statistic			0.071
Asymp. Sig. (2 tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2 tailed) ^e	sig		0.749
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.738
		Upper Bound	0.76
a. Test distribution is Normal			
b. Calculated from data			
c. Lilliefors Significance Correction			
d. This is a lower bound of the true significance			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Gambar 8, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Kriteria yang dipakai untuk pengujian normalitas data adalah nilai signifikansi (sig) yang lebih besar atau sama dengan 0,05. Dalam kasus ini, karena nilai signifikansi (0,200) memenuhi kriteria tersebut, sehingga bisa disimpulkan dari hasil uji normalitas data memperlihatkan sampel tersebut terdistribusi secara normal.

Gambar 9. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,807	4,648		,174	,863		
	Sistem Informasi Akuntansi	,314	,066	,510	4,790	<,001	,993	1,007
	Pengendalian Internal	,397	,086	,492	4,625	<,001	,993	1,007
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan								

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Hasil Uji Multikolinearitas yang menunjukkan nilai toleransi di atas 0,10 mengindikasikan bahwa variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi tidak saling berkorelasi secara tinggi atau tidak memiliki hubungan linier yang kuat di antara keduanya. Selain itu, nilai VIF yang berada di bawah batas maksimum 10,00 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya masalah multikolinearitas antara kedua variabel tersebut.

Gambar 10. Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,167	2,360		-,918	,363
	Sistem Informasi Akuntansi	,030	,033	,128	,897	,374
	Pengendalian Internal	,046	,044	,150	1,053	,298
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Hasil dari pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variasi dari variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal di sepanjang variabel terikat cenderung homogen atau seragam. Dengan kata lain, tidak ada pola yang signifikan dari perubahan varians yang terjadi di sepanjang rentang nilai prediktor (X1 dan X2) yang mempengaruhi variabel terikat (Y).

Gambar 11. Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,807	4,648		,174	,863
	Sistem Informasi Akuntansi	,314	,066	,510	4,790	<,001
	Pengendalian Internal	,397	,086	,492	4,625	<,001
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Dari data yang terlihat pada gambar di atas, dapat menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

$$Y = 0,807 + 0,397X_1 + 0,314X_2 + \epsilon$$

Berikut adalah penjelasan mengenai persamaan nilai regresi linear berganda di atas:

Nilai konstanta (α) 0,807 menggambarkan prediksi bahwa ketika semua variabel bebas (pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi) memiliki nilai kosong, maka nilai variabel terikat (kualitas laporan keuangan) diperkirakan akan mencapai nilai sebesar 0,807.

Koefisien b1 dengan nilai positif, yaitu 0,397, menandakan bahwa jika variabel independen lainnya tetap konstan, setiap peningkatan satu unit dalam pengendalian internal (X1) akan mengakibatkan peningkatan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,397.

Koefisien b2 dengan nilai positif, yaitu 0,314, menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya tetap konstan, setiap peningkatan satu unit dalam sistem informasi akuntansi (X2) akan menyebabkan peningkatan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,314.

HASIL HIPOTESIS

Pada penelitian ini, penggunaan uji t bertujuan untuk melakukan pengujian secara terpisah terhadap koefisien regresi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Di bawah ini adalah hasil dari uji hipotesis secara parsial (uji t).

Tabel 12. Hasil Uji t

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,807	4,648		,174	,863		
	Sistem Informasi Akuntansi	,314	,066	,510	4,790	<,001	,993	1,007
	Pengendalian Internal	,397	,086	,492	4,625	<,001	,993	1,007
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan								

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji output SPSS 27 yang tertera dalam gambar 12, dapat ditarik kesimpulan mengenai efek secara parsial variabel independent sebagai berikut:

Hipotesis (H1)

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,625 yang lebih besar dari nilai t-tabel 2,01063, dan signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari signifikansi standar (0,05). Temuan ini mengindikasikan pengendalian internal memiliki efek positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebagai hasilnya, hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Dari hasil perhitungan uji t dapat dikatakan pengendalian internal mempunyai peran dalam mempertahankan maupun meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hipotesis (H2)

Berdasarkan perhitungan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut: Didapatkan nilai t-hitung sebesar 4,790 yang melebihi nilai t-tabel 2,01063, dan signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari signifikansi standar (0,05), Temuan ini dapat dinyatakan variabel sistem informasi akuntansi (X2) memiliki efek positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan. Temuan ini menunjukkan SIA bisa membuat kualitas laporan keuangan menjadi lebih mendekati kata berkualitas.

Gambar 13. Tabel Hasil Uji F

Anova ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55,852	2	27,926	20,471	<,001 ^b
	Residual	65,481	48	1,364		
	Total	121,333	50			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi						

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Hasil dari uji F akan memberikan informasi mengenai signifikansi dari model regresi secara keseluruhan, yaitu apakah variabel independen dalam model ini diuji secara keseluruhan untuk menentukan apakah mereka secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis (H3)

Berdasarkan hasil analisis uji F memakai perangkat lunak SPSS 27,

diperoleh nilai F-hitung sebesar 20,471 yang melebihi nilai F-tabel 3,19, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari signifikansi standar (0,05). Temuan ini mengindikasikan secara bersama-sama, variabel pengendalian internal (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) memiliki efek positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Fakta ini terlihat dari fakta bahwa nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%). Karena itu, hipotesis ketiga (H3) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efektif pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan cara lain, temuan penelitian ini menyatakan bahwa kedua variabel independen tersebut secara keseluruhan berefek signifikan kepada kualitas laporan keuangan.

Gambar 14. Tabel Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,460	,438	116,799
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, disimpulkan bahwa angka koefisien determinasi mencapai 46%. Artinya, sekitar 46% dari variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi. Sementara itu, sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung sebesar 4,625 yang melebihi nilai t-tabel 2,01063, dan juga nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari signifikansi standar 0,05. Artinya, semakin baik tingkat pengendalian internal yang diterapkan dalam PDAM Kota dan Kabupaten Sukabumi, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal oleh PDAM Kota dan Kabupaten Sukabumi telah berjalan dengan baik. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan indikasi bahwa pengendalian internal yang efektif telah berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan berefek terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini diperkuat oleh nilai t-hitung sebesar 4,790 yang melebihi nilai t-tabel 2,01063, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari signifikansi standar 0,05. Artinya, semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PDAM Kota dan Kabupaten Sukabumi yang membuat SIA berjalan dengan baik dan efisien, sehingga berdampak positif pada kualitas laporannya.

Terakhir, secara kolektif, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki efek positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, sebagaimana tercermin dari nilai F-hitung sebesar 20,471 yang melebihi nilai F-tabel 3,16, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari signifikansi standar 0,05. Temuan ini menyiratkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang dimiliki oleh pegawai dalam perusahaan, maka akan berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Saran

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi PDAM Kota dan Kabupaten Sukabumi berusaha meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dan mengintensifkan ketaatan terhadap pengendalian internal yang sudah ada.

Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembuatan laporan keuangan agar lebih baik lagi.

Para peneliti di masa depan sebaiknya melakukan uji coba awal terhadap kuesioner untuk mengevaluasi kualitas data yang dihasilkan. Pada penelitian ini, beberapa item dalam kuesioner dianggap tidak valid. Selain itu, diusulkan juga untuk menambahkan variabel-variabel tambahan yang tidak termasuk dalam model penelitian saat ini, mengingat efek yang telah ditemukan dalam model saat ini sebesar 46%. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan untuk mengkaji variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaryati, E. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Issue 605)*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasiyanti, S., & Lisnawanty. (2019). *Sistem informasi Akuntansi; Teori dan Desain (Pertama)*. Graha Ilmu.
- Hasan, A., & Gusnardi. (2018). *PROSPEK IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI : Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018 (1st ed.)*. The Sadari Institute (SADARIPRESS).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo (ed.); 2nd ed.)*. Alfabeta.